

TINGKAT MINAT SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS TERHADAP OLAHRAGA BOLA BASKET

Senior High School Students' Level of Interest in The Sport of Basketball

Priadibta Ganajati¹, Anugrah Nur Warthadi², Nurhidayat Nurhidayat³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email: a810190003@student.ums.ac.id

Submission : 14 Juni 2024
Revision : 20 Juni 2024
Accepted : 24 Juni 2024

Abstrak

Salah satu olahraga paling digemari di dunia adalah bola basket. Setiap tim memiliki lima pemain di lantai selama pertandingan bola basket. Untuk setiap gol yang dibuat di luar garis tiga poin, diberikan tiga poin, untuk setiap gol yang dibuat di dalam garis diberikan dua poin, dan untuk setiap lemparan bebas diberikan satu poin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat bermain bola basket siswa SMA di-Kecamatan Karanganyar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif untuk pengambilan data menggunakan kuesioner dengan sejumlah pertanyaan yang sudah ditulis yang harus diisi oleh peserta sesuai dengan keadaan mereka sebagai alat pengumpulan data untuk penelitian ini. Populasi dan sampel yaitu siswa SMA di-Kecamatan Karanganyar kelas X berjumlah 2 kelas dan kelas XI berjumlah 2 kelas. Hasil dan kesimpulan penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Karanganyar dan SMA N 2 Karanganyar tergolong sedang dengan persentase 39,09% dari SMA N 1 Karanganyar dan 33,6% dari SMA N 2 Karanganyar.

Kata Kunci: Minat, Siswa, Sekolah Menengah Atas, Bola Basket

Abstract

One of the most popular sports in the world is basketball. Each team has five players on the floor during a basketball game. For each goal scored outside the three-point line, three points are awarded, for each goal scored inside the line is awarded two points, and for each free throw is awarded one point. The purpose of this study was to determine the level of interest in playing basketball for high school students in Karanganyar District. This type of research is quantitative research for data collection using a questionnaire with a number of questions that have been written that must be filled in by participants according to their circumstances as a data collection tool for this study. The population and sample are high school students in Karanganyar District, class X totaling 2 classes and class XI totaling 2 classes. The results and conclusions of the research conducted at SMA N 1 Karanganyar and SMA N 2 Karanganyar are classified as moderate with a percentage of 39.09% from SMA N 1 Karanganyar and 33.6% from SMA N 2 Karanganyar.

Keywords: Interest, Student, Senior High School, Basketball

1. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif para siswa. Proses pendidikan dan pembelajaran dianggap berhasil ketika siswa mengalami perubahan positif dalam hal memperluas pengetahuannya, menyesuaikan keterampilan materialnya dan mencapai perubahan positif. Pendidikan adalah proses penyesuaian yang lebih tinggi secara terus-menerus bagi individu yang berkembang secara fisik dan mental yang kuat. Pendidikan dapat terus berjalan selama seseorang masih hidup. Pada dasarnya, pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dalam kondisi lingkungan yang beragam. Perbedaan tersebut pada akhirnya mempengaruhi perilaku dan perkembangan mereka, kepribadian mereka, atau dengan kata lain pendekatan mereka dipengaruhi oleh lingkungan atau lingkungan pendidikan mereka (Purwanto, 2019).

Sekolah merupakan sarana untuk belajar terus menerus atau dapat dikatakan sebagai wahana perubahan dalam masyarakat. Oleh karena itu manajemen sekolah harus dilakukan dengan sebaik mungkin, terutama sekolah sebagai basis untuk membangun pendidikan yang lebih baik. karakter siswa (Suwandayani & Isbadriantingtyas, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di luar kelas, di sekolah atau di luar sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan keterampilan siswa (Rohinah, 2012). Tujuan pengajaran di luar mata pelajaran adalah untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa. Selain itu, mendukung perkembangan siswa sesuai kebutuhan dan kemungkinan, menumbuhkembangkan bakat dan minat serta hobi siswa (Rohinah, 2012).

Minat siswa dipengaruhi oleh minat dan keinginan mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Karena motivasi adalah salah satu variabel yang memotivasi perilaku manusia dan karena motivasi memungkinkan seseorang memotivasi diri sendiri untuk berlatih lebih keras dan mendapatkan hasil terbaik, motivasi perspektif mendapat tempat tersendiri dalam psikologi manusia. Dengan motivasi ini, seseorang terinspirasi untuk berolahraga, berusaha keras, dan mungkin bertahan dengan suatu aktivitas atau berolahraga lebih lama (Haditono, 2008). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler mengisi waktu luang anak-anak dengan pengejaran yang konstruktif dan dapat meningkatkan kemampuan, memperluas perspektif, kreativitas, sportivitas, meningkatkan kepercayaan diri, dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan bakatnya selain untuk melengkapi tugas akademiknya (Rohinah, 2012).

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler meliputi semua bidang kehidupan yang menunjang dan dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki ciri khas yaitu organisasinya sendiri, yang membuka pandangan dan memerlukan penerapan berbagai bidang studi, mengingat tugas dan kegiatannya diselesaikan. di luar sekolah Jika siswa mengikuti materi dan serius berlatih permainan bola basket, mereka dapat mengikuti turnamen antar sekolah POPDA dan POPNAS. Hampir seluruh sekolah di Indonesia menawarkan fasilitas berupa olahraga bola basket. Salah satunya di Kabupaten Karanganyar khususnya di tingkat SMA. Di kecamatan ini, tampaknya pertandingan bola basket antarsekolah jarang dihadiri. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap bola basket di wilayah kecamatan Karanganyar pada tingkat SMA.

Beberapa penelitian tentang bola basket antara lain penelitian yang dilakukan oleh Shofia et al (2021) tentang hubungan status gizi dengan kekuatan otot lengan atlet bola basket. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nilawati et al (2021) tentang hubungan status gizi dengan Vo2 maks atlet bola basket. Penelitian yang dilakukan oleh Malik dan Rubiana (2019) tentang survei keterampilan dasar atlet bola basket. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mukhtarsyaf et al (2022) tentang pentingnya

kepercayaan diri atlet bola basket.

Hampir seluruh sekolah di Indonesia menyediakan fasilitas berupa kegiatan olahraga bola basket. Salah satunya pada daerah kecamatan Karanganyar khususnya tingkat SMA. Pada kecamatan ini pertandingan bola basket antar sekolah terlihat sudah jarang diikuti. Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap olahraga bola basket di sekolah tingkat SMA di kecamatan Karanganyar.

2. METODE

Penelitian kuantitatif adalah jenis yang digunakan. Karena ingin memastikan apakah siswa SMA se-Kabupaten Karanganyar berminat bermain bola basket, maka penelitian ini bersifat kuantitatif. Strategi wawancara dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan wawancara dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan rangkaian pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang diberikan kepada responden untuk diisi berdasarkan keadaannya.

Studi survei menggunakan sampel populasi sebagai subjeknya dan kuesioner sebagai metode utama pengumpulan datanya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023 di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Karanganyar. Populasi penelitian adalah siswa SMA berjumlah 258 dengan sampel penelitian SMA Negeri 1 Karanganyar berjumlah 133 siswa dan SMA N 2 Karanganyar berjumlah 125 siswa. Penentuan jumlah sampel dapat diketahui dari survey dan hasil kuisisioner yang telah diisi oleh siswa.

Tabel 1. Rumus Kategori Berdasarkan Mean dan Standar Deviasi (Miller, 2002)

No	Rumus	Kategori
1	$(M + 1,5SD) \leq X$	Sangat tinggi
2	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Ket :

X : Skor

M : Mean (Rata-rata)

SD : Standar Deviasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan dalam diri manusia yang ditandai dengan perasaan senang atau tertarik terhadap suatu objek, yang tentunya disertai dengan pemusatan perhatian pada objek tersebut dan keinginan untuk ikut serta dalam suatu aktivitas objek tersebut. Sehingga membuat seseorang memiliki keinginan untuk bergabung atau terlibat dalam olahraga tertentu karena masuk akal bagi mereka untuk memiliki harapan tentang olahraga yang dituju. Setiap manusia memiliki ketertarikan yang berbeda terhadap suatu objek. Seperti hanya meminati olahraga bola basket. Hasil pada penelitian ini menghasilkan data yang berupa hasil analisis data dan hasil analisis deskriptif.

Hasil analisis data menunjukkan dari 133 sampel yang diteliti diketahui minat peserta terhadap

olahraga bolabasket di SMA Negeri 1 Karanganyar yang berkategori sangat tinggi sebesar 6,01%, kategori tinggi sebesar 30,07%, kategori sedang sebesar 39,09%, kategori rendah sebesar 18,04%, kategori sangat rendah sebesar 6,76%. Berdasarkan hasil tersebut diartikan tingkat minat olahraga bolabasket di SMA Negeri 1 Karanganyar berkategori adalah sedang. Hasil pada penelitian ini menghasilkan data yang berupa hasil analisis data dan hasil analisis deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan dari 125 sampel yang diteliti diketahui minat peserta terhadap olahraga bolabasket di SMA Negeri 2 Karanganyar yang berkategori sangat tinggi sebesar 7,2%, kategori tinggi sebesar 29,6%, kategori sedang sebesar 33,6%, kategori rendah sebesar 20,8%, kategori sangat rendah sebesar 8,8%. Berdasarkan hasil tersebut diartikan tingkat minat olahraga bolabasket di SMA Negeri 2 Karanganyar berkategori adalah sedang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis kemudian data dimaknai, yaitu dengan mengkategorikan data, pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 2. Karakteristik Sampel Penelitian

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$(50,05) \leq X$	Sangat tinggi	8	6,01
2	$(38,68) \leq X < (50,05)$	Tinggi	40	30,07
3	$(27,31) \leq X < (38,68)$	Sedang	52	39,09
4	$(15,94) \leq X < (27,31)$	Rendah	24	18,04
5	$X < (15,94)$	Sangat rendah	9	6,76
Jumlah			133	100

Berdasarkan tabel di atas, minat siswa SMA Negeri 1 Karanganyar sangat tinggi untuk bermain bola basket dengan persentase sangat tinggi 6,01%, tinggi 30,07%, rata-rata 39,09%, nilai rendah sangat rendah 18,04%, dan sangat rendah rendah 6,76%. Temuan ini menyiratkan bahwa minat bola basket di SMA Negeri 1 Karanganyar tergolong sedang. Berdasarkan hasil penelusuran di SMA Negeri 2 Karanganyar didapatkan skor minimal =10, skor maksimal =58, rata-rata =30, modus =30, dan standar deviasi =9,92. Tabel di bawah ini memberikan rangkuman hasil pencarian terkait bola basket di SMA Negeri 2 Karanganyar:

Tabel 3. Hubungan Beberapa Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$(44,88) \leq X$	Sangat tinggi	9	7,2
2	$(34,96) \leq X < (44,88)$	Tinggi	37	29,6
3	$(25,04) \leq X < (34,96)$	Sedang	42	33,6
4	$(15,12) \leq X < (25,04)$	Rendah	26	20,8
5	$X < (15,12)$	Sangat rendah	11	8,8
Jumlah			125	100

Berdasarkan tabel di atas, partisipasi bola basket SMA Negeri 2 Karanganyar terbagi dalam kategori minat: sangat tinggi (7,2%), tinggi (29,6%), sedang (33,6%), rendah (20,8%), dan sangat rendah (8,8%). Temuan ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Karanganyar memiliki minat yang sedang terhadap bola basket.

4. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan mengenai tingkat minat olahraga bolabasket di SMA Negeri 1 Karanganyar tergolong kategori “Sedang”. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang mendapat kategori “Sedang” dengan persentase tertinggi yaitu 39,09%, sedangkan untuk hasil persentase kategori lain kurang dari 39,09%. Untuk Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Karanganyar, dapat disimpulkan mengenai tingkat minat olahraga bolabasket tergolong kategori “Sedang”. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang mendapat kategori “Sedang” dengan persentase tertinggi yaitu 33,6%, sedangkan untuk hasil persentase kategori lain kurang dari 33,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Haditono, S. . (2008). Psikologi Perkembangan. Gadjahmada.
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 79–84. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1238>
- Mukhtarsyaf, F., Priambodo, A., Iqbal, R., & Ichsan Sabillah, M. (2022). Pentingnya kepercayaan diri atlet bola basket: Studi literature review. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 18(3), 70–76.
- Nilawati, I., Amin, N., Fadly, S., & Wicaksono, A. (2021). Hubungan Status Gizi Dengan Vo2 Maks Atlet Bola Basket. *Sport and Nutrition Journal*, 3(2), 34–38. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/spnj/>
- Purwanto, N. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Rohinah, N. (2012). The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ektrakurikuler. *Insan Madani*.
- Shofia, A., Setiawan, D. P., Nur Amin, I. N., & Saeful Fadly. (2021). HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEKUATAN OTOT LENGAN Correlation Between Nutritional Status with Arm Muscular Strength of. *Nutrition Research and Development Journal*, 01(01), 1–5.
- Suwandayani, B. I., & Isbadrianyas, N. (2017). PERAN BUDAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR. 34–41. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:199213480>